

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pelaku bisnis usaha kecil dan menengah kampung batik Sidoarjo dalam memahami peran dan penerapan akuntansi didalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada aktivitas bisnisnya. Jenis data dan analisisnya merupakan data kualitatif, dimana data kualitatif biasanya suatu pernyataan atau pernyataan yang memerlukan alternatif jawaban. Data primer dalam penelitian ini adalah manajer atau pemilik UKM serta pihak yang melakukan pencatatan laporan keuangan. Sedangkan data sekunder diperlukan untuk melihat gambaran umum tentang perusahaan. Metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang, dimana 5 orang tersebut merupakan pemilik dan pengelola UKM Kampung Batik Sidoarjo. Penelitian diadakan di desa Jetis Sidoarjo. Penelitian dimulai pada tanggal 23 november sampai 30 november 2011. Penelitian ini membutuhkan waktu sehari-hari karena masing-masing informan memiliki waktu dan kesibukan yang tidak sama satu dengan yang lain. Sehingga penelitian tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya serta hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Semua informan yang merupakan pemilik sekaligus pengelola UKM di kampung batik sidoarjo memiliki pandangan yang berbeda satu dengan yang lain mengenai akuntansi. Hal tersebut terlihat dari bagaimana mereka mendefinisikan akuntansi. Kebanyakan dari informan menjelaskan akuntansi secara singkat dan menurut apa yang pernah mereka ketahui maupun mereka dengar. Penjelasan yang disampaikan informan secara luas belum ada yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*), yang merupakan teori acuan dalam penelitian ini.
2. Sebagian besar pengusaha pada UKM kampung Batik Sidoarjo telah menerapkan akuntansi sederhana pada usaha mereka. Hal tersebut terlihat dari pembukuan sederhana yang mereka miliki. Namun, disisi lain masih ada pengusaha yang belum menyelenggarakan akuntansi dalam usahanya. Hal tersebut sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Suhairi pada tahun 2007, banyak UKM yang belum memahami fungsi dan cara untuk menyiapkan informasi akuntansi dengan baik, kebanyakan masih menggunakan akuntansi sederhana.
3. Beberapa pengusaha kampung batik memiliki laporan keuangan sederhana yang mereka gunakan untuk evaluasi serta control bagi usaha yang sedang mereka jalankan. Laporan keuangan yang dibuat adalah laporan laba rugi dengan format sederhana.
4. Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diperuntukan untuk usaha kecil dan

menengah, keberadaannya belum banyak diketahui oleh para pemilik UKM di wilayah kampung batik sidoarjo. Kurangnya sosialisasi menjadi faktor utama kurang dikenalnya SAK ETAP di lingkungan UKM.

5. Banyak dari pengusaha UKM yang antusias dengan adanya SAK ETAP. Hal tersebut diketahui setelah peneliti sedikit mengenalkan SAK ETAP pada informan. Sebagian besar informan berkenan menerapkan SAK ETAP dalam usaha yang dikelola. Sementara disisi lain ada pula yang asih enggan beralih ke SAK ETAP.

Berdasarkan kelima kesimpulan yang diutarakan diatas, dapat diambil kesimpulan secara garis besar bahwa pada pengusaha kampung batik sidoarjo telah menerapkan akuntansi sederhana dalam kegiatan usahanya. Namun laporan keuangan yang mereka buat belum sesuai dengan SAK ETAP. Hal tersebut karena mayoritas pengusaha UKM belum mengetahui adanya SAK ETAP. Pengenalan dan pelatihan tentang akuntansi dan SAK ETAP dapat menjadi wadah untuk memperbaiki pengelolaan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni :

1. Peneliti kesulitan untuk meminta informan memperlihatkan pembukuan yang mereka buat. Mereka beralasan bahwa pembukuan mereka bersifat rahasia.
2. Kesibukan informan yang tetap mengerjakan pekerjaan atau melayani pembeli saat wawancara berlangsung cukup menyulitkan peneliti dalam melakukan komunikasi dengan informan.
3. Waktu wawancara dengan beberapa informan yang kurang efisien, membuat peneliti beberapa kali menemui informan untuk memastikan jadwal wawancara.

5.3 Saran

1. Lebih mendalam mengeksplor laporan keuangan ditempat penelitian. Agar peneliti bisa mendapatkan laporan keuangannya jauh lebih jelas dan tidak hanya format saja.
2. Sebaiknya pada saat wawancara informan dalam keadaan santai dan tidak sedang melakukan pekerjaan apapun, sehingga peneliti lebih maksimal melakukan wawancara.
3. Memastikan jadwal wawancara dengan baik. Agar ketika sampai ditempat, wawancara dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar Arif., dan Wibowo. 2004. *Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. PT Grasindo : Jakarta.
- Agnes Sawir. 2002. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ardiyos, 2004. *Kamus Besar Akuntansi*, Citra Harta Prima: Jakarta
- Benjamin, W.P., 1990. "Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil", dalam Prosiding, Seminar Akuntan Nasional, Surabaya.
- Danie Schutte and Pieter. 2011. "A comparative evaluation of South African SME financial statements against the IFRS requirements" (online) (<http://www.academicjournals.org/jat/PDF/pdf2011/May/Schutte%20and%20Buys.pdf>) diakses 9 September 2011
- Haryadi. 2010. *Akuntansi pada usaha kecil menengah*. Gajah Mada University Pres Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Per 1 Oktober, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kieso, Weygandt, Warfield, 2002. *Akuntansi Intermediate*, edisi kesepuluh, Jakarta: Erlangga.
- Megginson, William. L. Mary Jane Byrd, and Leon C Megginson, 2000, *Small Business management: An entrepreneurs guide book*, (3rd ed), United States of America: McGraw. Hill.
- Manurung, 2005. *Pengelompokkan UKM*. Kementrian dan Koperasi UKM. Jakarta
- Michell, Suharli, 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis, Jasa Dan Dagang*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Nasution S. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Raharjo, M. D., & Ali, F, 1993. "Faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah di Indonesia," Dalam K. James & N.

Akrasanee, *Aspek-aspek finansial usaha kecil dan menengah; Studi kasus Asean*, (pp. 16-50). Jakarta: LP3ES.

Rozia Stefani 2010, *Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage And Performance: A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries*. (online)

<http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/economy/article/view/977/935>

diakses 9 September 2011

Scott, William R., 2003, *Financial Accounting Theory*, Third Edition, University of Waterloo

Soemarso, 2004, *Akuntansi sebagai pengantar, salemba empat*: Jakarta

Subanar, Harimurti, 2001. *Manajemen Usaha Kecil*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Suhairi dan Wahdini, 2007, "Persepsi Akuntan Terhadap *Overload* Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah", Makalah yang disampaikan pada SNAIX-Padang.

Suhardjono, 2003, *Manajemen Perkreditan UKM*, Yogyakarta: AMP YKPN.

Sugiyono, 1999, *Metode penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Suryana, 2001, *Ekonomi Pembangunan (Problematika dan Pendekatan)*, Salemba Empat.